

**DAMPAK KEBERADAAN KAMPUS INSTITUT AGAMA ISLAM AL-KHAIRAT
PAMEKASAN TERHADAP USAHA EKONOMI MASYARAKAT SEKITAR DI DESA
PLAKPAK PEGANTENAN PAMEKASAN**

***¹Lailatus Zuhriyah, ²Risca Dwiaryanti**

^{1,2} Institut Agama Islam Al Khairat Pamekasan

¹zuhriyah@gmail.com

²risca@alkhairat.ic.id

ABSTRAK

Kebutuhan para mahasiswa adalah penggerak utama masyarakat sekitar kampus dalam menjalankan usaha disekitar kampus. Fokus penelitian yang menjadi kajian utama dalam penelitian ini ada dua macam, yang pertama alasan masyarakat membuka usaha disekitar kampus Institut Agama Islam Al-Khairat Pamekasan dan kedua, dampak kampus Institut Agama Islam Al-Khairat Pamekasan terhadap usaha ekonomi masyarakat sekitar. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan apa yang sudah tertera dalam fokus penelitian tersebut. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan sebagian besar alasan masyarakat membuka usaha disekitar kampus Institut Agama Islam Al-Khairat Pamekasan adalah potensi dalam mendapat keuntungan sangat besar karena letak yang strategis, berada disekitar kampus dan tepat dipinggir jalan raya yang menghubungkan Sumenep-Pamekasan, Sampang-Pamekasan. Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti, saran yang dapat dikemukakan kepada Masyarakat desa Plakpak Pegantenan Pamekasan secara umum dan masyarakat desa Plakpak Pegantenan Pamekasan yang berada disekitar kampus Institut Agama Islam Al-Khairat Pamekasan secara khusus, agar dapat memanfaatkan keberadaan kampus yang sudah jelas peluang mendapatkan keuntungan itu sangatlah besar apabila membuka usaha disana apalagi tempat tinggal mereka yang dekat dengan keberadaan kampus sehingga lebih hemat transportasi bahkan bisa membuka usaha dirumahnya dan diharapkan kepada kepala desa beserta aparat desa Plakpak Pegantenan Pamekasan untuk memberikan pelatihan terhadap masyarakat dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi desa.

Kata kunci: *Usaha, Ekonomi, Masyarakat*

ABSTRACT

The needs of students are the main driving force for the community around the campus in running a business around the campus. The research focus which is the main study in this study is of two kinds, the first is the reason for the community to open a business around the Al-Khairat Pamekasan Islamic Institute campus and second, the impact of the Al-Khairat Pamekasan Islamic Institute campus on the economic business of the surrounding community. The purpose of this research is to describe what has been stated in the focus of the research. The approach used in this research is a qualitative approach, data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The results of this study indicate that most of the reasons why people open businesses around the Al-Khairat Pamekasan Islamic Institute campus is the potential for huge profits because of its strategic location, located around the campus and right on the side of the highway that connects Sumenep-Pamekasan, Sampang-Pamekasan. Based on the results of research

that has been carried out by researchers, suggestions that can be put forward to the Plakpak Pegantenan Pamekasan village community in general and the Plakpak Pegantenan Pamekasan village community who are around the Al-Khairat Pamekasan Islamic Institute campus in particular, in order to take advantage of the existence of a campus that has clear opportunities. The benefit is very large if you open a business there, especially where they live close to the campus, so that transportation is more efficient and can even open a business at home and it is hoped that the village head and the village officials of Plakpak Pegantenan Pamekasan will provide training to the community in increasing village economic growth.

Keywords: *Al-Khairat Pamekasan Islamic Institute Campus, Economic Enterprises of the Surrounding Community*

PENDAHULUAN

Geografi sosial adalah cabang geografi manusia yang bidang studinya aspek keruangan yang memiliki karakteristik dari penduduk, organisasi sosial dan unsur kebudayaan serta kemasyarakatan.¹ Dimana sisi geografis mempunyai implikasi erat dengan beberapa faktor kehidupan manusia baik material maupun non material. Keberlangsungan hidup populasi berjalan beriringan dengan kondisi lingkungan yang terintegrasi secara alami dengan karakteristik yang berbeda-beda. Unsur sosial, kebudayaan dan kemasyarakatan juga menunjang terhadap arah lingkungan yang lebih baik.

Selaras dengan hal tersebut, kondisi kehidupan sosial yang mengarah pada perbaikan kualitas individu maupun golongan semakin meningkat dengan berbagai upaya dinamis, komprehensif dan mengikuti perkembangan global (modernisasi), sehingga banyak faktor mulai berbenah tanpa menunggu komando khusus dalam perkembangannya, dari berbagai belahan dunia tidak terkecuali Indonesia mulai melakukan perbaikan sumber daya lingkungan, dalam cakupan yang lebih kecil pembangunan dilakukan untuk memfasilitasi dan mewadahi perbaikan lingkungan tersebut. Pembangunan yang dimaksud tidak lain merupakan pondasi awal untuk membentuk lingkungan yang harmonis dan mempunyai nilai jual baik ranah lokal, regional maupun skala internasional.

Pembangunan yang paling utama adalah pembangunan sumber daya manusia yang mumpuni, dimana hal tersebut dapat dicapai melalui pelatihan, karena pada umumnya pelatihan dimaksudkan untuk memperbaiki penguasaan berbagai keterampilan kerja dalam waktu yang relatif singkat (pendek).² Pada hal yang lebih spesifik yakni pembentukan karakter dan penguatan mental untuk bersinergi dengan pembangunan sumber daya alam dan lingkungan, hal utama untuk membentuk karakter yang kuat tidak lain adalah melalui pendidikan.

Pendidikan juga merupakan cikal bakal dari terbentuknya karakter untuk mengakomodir lingkungan sesuai ekspektasi yang sesungguhnya, karena dalam pendidikan sendiri dikenalkan *learning to know, learning to do, learning to be* dan *learning to live together*, dengan berbekal pengetahuan terhadap segala aspek, kemampuan untuk bertindak, keinginan untuk menjadi lebih

¹ Nelly Susanti, *Dampak Keberadaan Kampus Unnes Terhadap Kondisi Ekonomi Dan Pendidikan Penduduk Kelurahan Sekaran Kecamatan Gunungpati Kota Semarang*, (Semarang: Skripsi Universitas Negeri Semarang, 2013), 1.

² Burhanuddin Yusuf, *Manajemen Sumber Daya Manusia Di Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 141.

baik dan kehidupan bermasyarakat yang baik maka akan tercipta sebuah keharmonisan antara pengetahuan, sosial dan lingkungan yang baik pula.

Proses pendidikan mempunyai bentuk-bentuk: bentuk formal, bentuk non formal dan bentuk informal.³ Jalan utama untuk memperoleh pendidikan tersebut adalah penyediaan lembaga pendidikan formal, non formal maupun informal, fasilitas pemerintah maupun swasta. Dewasa ini lembaga pendidikan sudah bisa ditemui diberbagai lapisan daerah tidak terkecuali mereka yang hidup di daerah 3T (terdepan, terpencil dan tertinggal) karena sejatinya lembaga pendidikan merupakan gaung utama sebagai asas dan dasar kemajuan suatu bangsa, bahkan kini lembaga pendidikan menjadi penyokong pergerakan ekonomi masyarakat, baik melalui sumber daya manusianya (*inputs*) yang diterjunkan ke masyarakat (*outputs/outcomes*)⁴ atau lingkungan sekitar yang merasakan dampak ekonomi secara signifikan terhadap adanya lembaga pendidikan tersebut.

Pertumbuhan ekonomi (*economic growth*) secara paling sederhana dapat diartikan sebagai pertambahan output atau pertambahan pendapatan nasional agregat dalam kurun waktu tertentu, misalkan satu tahun.⁵

Pertumbuhan ekonomi merupakan upaya peningkatan kapasitas produksi untuk mencapai penambahan output, yang diukur menggunakan Produk Domestik Bruto (PDB) maupun Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dalam suatu wilayah.⁶ Suatu perekonomian dikatakan tumbuh jika terjadi kenaikan output per kapita dalam jangka panjang, pertumbuhan ekonomi sebagai suatu ukuran kuantitatif yang menggambarkan perkembangan suatu perekonomian dalam satu tahun tertentu apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya.⁷ Pembangunan ekonomi juga bisa didefinisikan sebagai suatu proses yang menyebabkan kenaikan pendapatan riil per kapita penduduk suatu negara dalam jangka panjang disertai oleh perbaikan sistem kelembagaan.⁸

Klasifikasi sektor PDRB Kabupaten Pamekasan berdasarkan *Tipology Klassen* hanya terdapat pada sektor yang termasuk dalam kategori sektor maju dan tumbuh dengan pesat, yaitu sektor pertanian, sektor industri, sektor perdagangan, sektor informasi, dan sektor real estat. Sektor pertanian memberikan kontribusi terhadap PDRB kabupaten Pamekasan rata-rata sebesar 32,4%, kontribusi sektor industri sebesar 6,2%, kontribusi sektor perdagangan sebesar 20,6%, kontribusi sektor informasi sebesar 7,1%, dan kontribusi sektor real estat sebesar 2,0%. Kondisi ini menunjukkan bahwa sektor yang berada dalam pertumbuhan PDRB kontribusi PDRB merupakan sektor yang dominan apabila menganalisis PDRB kabupaten Pamekasan, dan sektor yang maju tapi tertekan, yaitu sektor konstruksi dengan rata-rata kontribusinya sebesar 10,2%, sektor admin pemerintah rata-rata memberikan kontribusi sebesar 6,9%, dan sektor jasa pendidikan dengan kontribusi sebesar 4,4%, sementara untuk sektor yang potensial atau masih dapat berkembang

³A. R. Tilaar, *Pendidikan, Kebudayaan, Dan Masyarakat Madani Indonesia*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002),86.

⁴Udik Budi Wibowo, *Output Lembaga Pendidikan Dalam Perspektif Ekonomi Pendidikan*, (Yogyakarta: Jurnal Manajemen Pendidikan, 2008),21.

⁵Eko Prasetyo, *Fundamental Makro Ekonomi*, (Yogyakarta: Beta Offset, 2009),68.

⁶Rahardjo Adisasmita, *Teori-Teori Pembangunan Ekonomi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013),4.

⁷Sadono Sukirno, *Makroekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012),36.

⁸Lincon Arsyad, *Ekonomi Pembangunan*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2014),76.

terdapat tiga sektor, yaitu sektor Pengadaan listrik dan gas dengan nilai kontribusi sebesar 0,1%, sektor transportasi dengan nilai kontribusi sebesar 1,6%, dan sektor jasa perusahaan sebesar 0,4%, sedangkan sektor yang masuk dalam kategori sektor relatif tertinggal adalah sektor pertambangan dengan nilai kontribusi terhadap PDRB 3,5%, sektor pengadaan air memberikan kontribusi sebesar 0,1%, sektor jasa keuangan dengan kontribusi sebesar 1,9%, sektor jasa kesehatan nilai kontribusinya hanya sebesar 0,7%, dan sektor jasa lainnya sebesar 1,2%.⁹

Kota pendidikan disematkan pada kota Pamekasan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, M. Nuh, pada tanggal 24 Desember tahun 2010 silam. Menarik jika menelisik lebih jauh jumlah perguruan tinggi di kabupaten Pamekasan yang mana perguruan tinggi sebagai cermin sarana peningkatan kualitas manusia dalam berbagai disiplin ilmu. Secara kuantitas, jumlah perguruan tinggi di kota Pamekasan kurang lebih sekitar 10 perguruan tinggi baik negeri maupun swasta. Data tersebut sebagai bukti bahwa kota pendidikan sangat layak untuk disematkan pada kabupaten Pamekasan. Selain kota pendidikan, Pamekasan juga memiliki *laqab* (panggilan) yang lain seperti kota batik, kota gerbang salam, kedua sebutan ini telah mewarnai kota Pamekasan sebagai kota yang memproduksi batik tulis dan ingin menjalankan Perda syariah sesuai dengan tuntunan agama islam.¹⁰

Salah satu lembaga pendidikan yang memberikan dampak terhadap ekonomi lingkungan adalah perguruan tinggi swasta, Institut Agama Islam Al-Khairat (IAIA) yang terletak di Kabupaten Pamekasan tepatnya di Kelurahan (Desa) Plakpak Kecamatan Pegantenan Kabupaten Pamekasan. Berangkat dari tuntutan umat maka tergeraklah para pimpinan pesantren dan ulama untuk merumuskan masalah guna mencari jalan pemecahnya, maka disepakatilah berdirinya Yayasan Al-Khairat yang berkantor di Pondok Pesantren Banyuanyar pada tanggal 21 Mei 1985, kemudian berubah menjadi Perguruan Tinggi Al-Khairat pada tanggal 02 Januari 1989 dan pada tahun 1992 berubah lagi menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Khairat. Pada tahun 1997 Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Khairat berubah nama menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Khairat dengan akreditasi B pada tahun 2008 dan melakukan perpanjangan akreditasi pada tanggal 17 September 2013 hingga berubah menjadi Institut Agama Islam Al-Khairat Pamekasan pada Oktober 2017 sampai sekarang.¹¹

Lembaga pendidikan tersebut menjadi basis perekonomian untuk lingkungan sekitar, tidak ayal, perlahan tapi pasti disekitar lembaga pendidikan tersebut sedikit demi sedikit mulai tumbuh satu persatu usaha-usaha kecil yang sengaja didirikan seiring dengan keramaian yang diberikan secara tidak langsung oleh lembaga pendidikan tersebut. Pertumbuhan ekonomi tersebut tentunya seiring dengan geliat Institut Agama Islam Al-Khairat Pamekasan yang kian hari semakin menjadi daya tarik bagi masyarakat, maka tidak ayal salah satu faktor pertumbuhan ekonomi disekitaran

⁹Mohammad Wahed, "Pemetaan potensi ekonomi sektoral dan estimasi pertumbuhan ekonomi kabupaten Pamekasan", Jurnal Ekonomi dan Bisnis, vol 5 no 1, (Januari-Juni 2018), 13.

¹⁰Samsul AR, "Pamekasan dalam kacamata pendidikan nasional", dalam http://word_press.com/artikel (24 Oktober 2016)

¹¹Budi, "Institut Agama Islam Al-Khairat (IAI) Pamekasan", dalam <http://santri.laduni.id/artikel> (26 Januari 2021)

Institut Agama Islam Al-Khairat Pamekasan dilatar belakangi oleh adanya Institut Agama Islam Al-Khairat Pamekasan itu sendiri.

Pertumbuhan ekonomi tersebut terlihat dengan jelas dengan semakin banyaknya penjual kelontong, toko-toko dengan berbagai jenis produk penawaran ATK dan non ATK, usaha foto kopi, usaha warung kopi/café dan bahkan diwarnai dengan adanya mini market yang ada disekitar kampus Institut Agama Islam Al-Khairat Pamekasan, sampai saat ini terdapat sekitar 82 usaha ekonomi yang berada disekitar kampus, hal tersebut tentu merupakan pendorong ekonomi sosial yang prestisius bagi warga sekitar, pendatang yang sengaja membuka usaha di sekitaran Institut Agama Islam Al-Khairat Pamekasan, para mahasiswa dan mahasiswi bahkan bagi kampus Institut Agama Islam Al-Khairat Pamekasan itu sendiri. Dilihat dari tingkat pendapatan warga sekitar tentu hal ini menjadi positif untuk keberlangsungan hidup kearah yang lebih mapan.¹²

Secara keseluruhan usaha kecil maupun menengah yang berdiri di sekitar kampus Institut Agama Islam Al-Khairat Pamekasan terus memperlihatkan progres yang signifikan, bahkan usaha-usaha tersebut bersinergi langsung dengan kampus Institut Agama Islam Al-Khairat Pamekasan sebagai stakeholder bayangan, karena sejatinya ada hubungan yang tidak bisa dipisahkan antara pegiat pendidikan di kampus Institut Agama Islam Al-Khairat Pamekasan dengan pengusaha di sekitarnya, utamanya para mahasiswa yang notabene sangat butuh terhadap bermacam usaha tersebut, sebut saja usaha foto kopi, rental komputer dan jasa printing yang sangat dibutuhkan oleh mahasiswa.

Sejatinya mahasiswa adalah penggerak utama terhadap usaha-usaha jenis jasa tersebut, karena pada kenyataannya kampus Institut Agama Islam Al-Khairat Pamekasan kalau di akumulasikan hampir separuh mahsiswanya adalah mahasiswa santri yang dalam artinya mereka dibenturkan dengan larangan membawa bermacam jenis alat elektronik seperti PC, laptop, gawai dan gadget lainnya, sehingga kebutuhan terhadap jasa rental komputer, jasa pengetikan dan printing itu sangat besar. Disamping itu mahasiswa lain yang non santri mereka juga kadang dari golongan menengah kebawah yang jauh dari kecukupan kebutuhan kampus seperti halnya mahasiswa santri sebelumnya, belum lagi usaha di sektor lain yang implikasinya dengan mahasiswa sangat erat.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari perilaku orang yang dapat diamati.¹³

Penelitian ini digunakan karena dinilai memudahkan peneliti dalam menentukan persoalan-persoalan ganda, mendekatkan peneliti dengan objek yang diteliti serta lebih peka dan bisa menyesuaikan diri terhadap pola-pola yang dihadapi.

Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.¹⁴ Dalam artian bahwa prosedur penelitian kualitatif ini

¹²Dahnan, "wawancara", toko alby digital, Pamekasan, 18 Desember 2020.

¹³Lexy J.Moleong, *Metode penelitian kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2008), hal 3.

¹⁴Robert Bagdan steven J. Tailor, *Kualitatif Dasar-Dasar Penelitian*, (bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1994),hal3

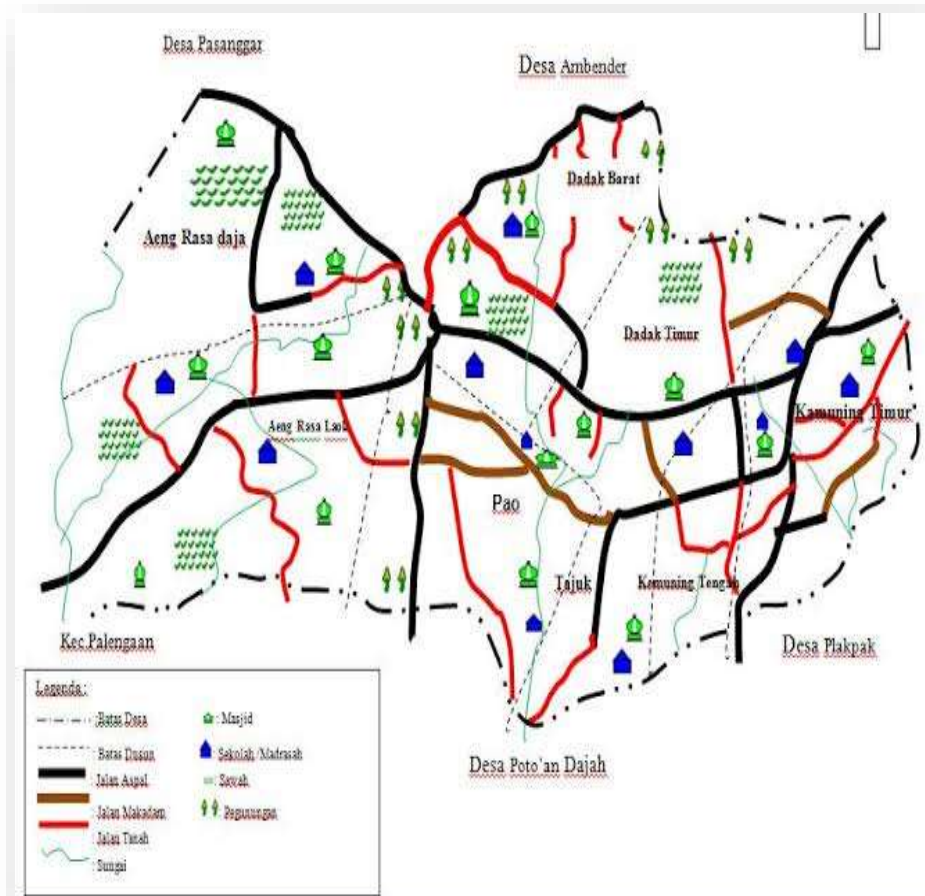
menghasilkan data deskriptif, yaitu kata-kata orang itu sendiri baik tertulis atau diucapkan dan perilaku yang diamati.

Dalam penelitian ini jenis data yang diperoleh melalui pernyataan-pernyataan yang disampaikan oleh narasumber atau subjek penelitian dengan fokus penelitian yang berbentuk seperangkat pertanyaan-pertanyaan yang kemudian dikemukakan dalam penelitian ini, juga dokumentasi yang dalam penelitian ini berfungsi sebagai instrumen sekunder dan bersifat penguat atau pembuktian dari data yang diperoleh berdasarkan pernyataan subjek penelitian tersebut atau yang didapat dari hasil wawancara dan angket tersebut. Adapun sumber informasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepala Desa Plakpak Pegantenan Pamekasan beserta aparat desa seperti sekretaris dan bendahara desa.
2. Masyarakat sekitar Institut Agama Islam Al-Khairat Pamekasan, yakni masyarakat Dusun Bunut Desa Plakpak Kecamatan Pegantenan Kabupaten Pamekasan.
3. Dokumen internal dan dokumen publik: data dari desa dan lembaga pendidikan Institut Agama Islam Al-Khairat Pamekasan, website dan lain sebagainya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Plakpak adalah desa yang berada dalam kecamatan Pegantenan. Secara Geografis, Plakpak memiliki luas sekitar 12,86 km² dimana kontur tanahnya lebih berbentuk tegalan. Hampir 60% tanah di Plakpak adalah tegalan dan sisanya adalah sawah origasi, tadah hujan, dan bebatuan atau perbukitan.



Gambar 4. 1 Peta perbatasan desa Plakpak

Berdasarkan peta diatas batas desa plakpak adalah:

- a. Utara : Desa Palesanggar, Bulangan Barat, Bulangan Branta dan Bulangan haji
- b. Timur : Desa Pamoroh, Desa Blumbungan
- c. Selatan : Desa Toronan, Desa Larangan Badung dan Desa Akkor
- d. Barat : Desa Poto'an Laok, Desa Poto'an Daya dan Desa Palesanggar

Secara Demografi, Plakpak memiliki 11 Dusun dengan jumlah total penduduk di desa Plakpak mencapai 15.595 jiwa, terbagi menjadi 7.356 jiwa penduduk laki-laki dan 7.435 jiwa penduduk perempuan. Plakpak merupakan salah satu kecamatan yang mempunyai lembaga pendidikan paling banyak dibandingkan desa-desa lain di kecamatan Pegantenan. Tercatat 28 lembaga pendidikan setingkat SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA yang berada di desa Plakpak. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat desa Plakpak cukup terdidik. Tercatat pula desa Plakpak memiliki 3 Polindes yang dikelola oleh 3 orang bidan, adapun jumlah kelompok Tribina di desa Plakpak ada 4 kelompok; 2 kelompok BKB, 1 kelompok BKR, dan 1 kelompok BKL. Desa plakpak juga termasuk salah satu desa yang didalamnya terdapat perguruan tinggi, yaitu Institut Agama Islam Al-

ISSN: 2686-5637 // e-ISSN: 2807-9051

Khairat Pamekasan yang terletak di dusun bunut desa plakpak kecamatan Pegantenan kabupaten Pamekasan, berikut adalah grafik jumlah penduduk desa Plakpak.¹⁵

Profil Kampus Institut Agama Islam Al-Khairat Pamekasan

Berangkat dari tuntutan umat yang semakin meningkat dan dihadapkan pada kenyataan kurang memadainya perangkat infrastruktur di beberapa pesantren. Maka tergeraklah para pimpinan pesantren dan ulama untuk merumuskan masalah-masalah guna dicarikan jalan pemecahannya. Dari berbagai pertemuan yang dilangsungkan dari pondok ke pondok, maka disepakati berdirinya Yayasan Al-Khairat, sebagai wadah resmi melakukan pengabdian bersama.

Yayasan Al-Khairat, untuk pertama kalinya berkantor di Pondok Pesantren (Ponpes) Banyuwanyar, Palengaan, Pamekasan, dengan Akta Notaris pada tanggal 21 Mei 1985. Yayasan ini menjadi wadah atau konfederasi pesantren Pamekasan, dan sekitarnya. Antara lain Ponpes Banyuwanyar, Ponpes Bata-Bata, Ponpes Gunungsari, Ponpes Nyalaran, dan beberapa pondok lain di Pamekasan. Ponpes tersebut memiliki beberapa lembaga pendidikan keagamaan yang berada dibawa naungan Yayasan Al-Khairat, Pamekasan. Lembaga yang dimaksud berupa lembaga pendidikan formal dan non formal.

Pada tahun 1989 sesuai dengan SK Yayasan Nomor 17/A.1/YAK/I/89, tertanggal 2 Januari 1989. Disepakati untuk pendirian Perguruan Tinggi (PT) di lingkungan Yayasan Al-Khairat, Pamekasan. Dengan lahirnya keputusan itu, maka terbentuklah Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) dengan SK Menteri Agama RI Nomor 38 Tahun 1992.

Pada tahun 1997, STIT Al-Khairat, Pamekasan. Berubah nama menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Khairat, dengan keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, Nomor E/69/97 tentang perubahan nama STIT Al-Khairat, Pamekasan, jurusan Pendidikan Agama Islam (tarbiyah). Menjadi STAI Al-Khairat, Pamekasan. Memasuki tahun 2008, STAI Al-Khairat, Pamekasan, melakukan akreditasi dengan nilai B. sesuai dengan keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT), Nomor 018/BAN-PT/Ak-XI/S1/VIII/2008. Untuk melengkapi dan memenuhi harapan dan kebutuhan masyarakat, STAI Al-Khairat, Pamekasan, mendapat izin operasional program studi baru pada jenjang strata satu (S1) pada tanggal 28 Februari 2013. Yakni prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) dengan SK Dirjenpendis Nomor 447 Tahun 2013 tentang izin penyelenggaraan program studi.

Pada tanggal 17 September 2013, STAI Al-Khairat, Pamekasan, sudah melakukan perpanjangan akreditasi dengan peringkat nilai B sesuai dengan keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT), Nomor 240/SK/BAN-PT/Ak-XI/S1/XI/2013. Disusul berikutnya prodi Ekonomi Syariah (ESY) dengan SK Dirjenpendis Nomor 3656 Tahun 2014 tentang izin penyelenggaraan program studi strata satu (S1) Pada Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta, tahun 2014, tanggal 1 Juli 2014.

Pada awal 2017, kampus yang beralamat di Jl. Raya (Palduding) Palengaan Pamekasan, kembali berencana kembali membuka dua prodi baru. Masing-masing Prodi Pendidikan Guru

¹⁵Profil desa Plakpak kecamatan Pegantenan Pamekasan, dalam Plakpak.blogdesa.net. (02 Januari 2020)
ISSN: 2686-5637 // e-ISSN: 2807-9051

Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dan Prodi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam (BKPI). Bahkan juga tengah berupaya beralih status menjadi institut.

Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Khairat Pamekasan secara resmi bertransformasi menjadi Institut Agama Islam (IAI) Al-Khairat Pamekasan, melalui penyerahan SK perubahan status dari Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kemenag RI di Jakarta, Senin (23/4/2018). Penyerahan SK dan sertifikat perubahan status yang ditanda tangani oleh Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kemenag RI Kamaruddin Amin, diterima langsung oleh Rektor IAI Al-Khairat Pamekasan Abdul Muin di Hotel Lumire Jl Senen Raya Jakarta Pusat, DKI Jakarta. Perubahan status tersebut berdasar keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 6016 Tahun 2017 tentang Perubahan Bentuk STAI Al-Khairat Pamekasan menjadi Institut Agama Islam Al-Khairat Pamekasan, per 13 Oktober 2017 lalu.¹⁶

1. Hasil Observasi

Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan dilapangan letak keberadaan kampus Institut Agama Islam Al-Khairat Pamekasan tepat berada dipinggir jalan raya sekaligus dekat dengan simpang tiga yang menghubungkan antar kota Pamekasan-Sumenep, dan Pamekasan-Sampang, sehingga banyak lalu lalang orang yang lewat disana dan juga mayoritas mahasiswa disana adalah para santri yang dibenturkan dengan larangan membawa peralatan elektronik seperti laptop, gadged, dan lainnya sehingga membutuhkan jasa seperti browser, print out, foto copy bahkan bukan hanya itu tapi juga larangan bagi santri untuk keluar pondok pesantren membuat para mahasiswa dari golongan santri akan memilih toko disekitar kampus untuk membeli kebutuhan mereka yang tidak tersedia di dalam pesantren, begitupula para mahasiswa dari golongan menengah kebawah yang tidak mempunyai fasilitas lengkap juga membutuhkan jasa seperti print out atau yang lainnya, sehingga toko yang berada disekitar kampus tidak sepi terhadap konsumen, mulai dari mahasiswa atau orang-orang yang melintas dijalan raya tersebut untuk setiap harinya.(O-1/disekitar kampus Institut Agama Islam Al-Khairat Pamekasan/15 Maret 2021)

2. Hasil Wawancara

Selain peneliti melakukan kegiatan Observasi di lapangan, maka selanjutnya peneliti melakukan pengumpulan data melalui wawancara terhadap beberapa informan terkait dampak kampus Institut Agama Islam Al-Khairat Pamekasan terhadap usaha ekonomi masyarakat sekitar di desa Plakpak Pegantenan Pamekasan, untuk mengetahui bagaimana dampak kampus terhadap usaha ekonomi masyarakat sekitar sekaligus alasan mereka dalam membuka usaha peneliti langsung melakukan wawancara dengan beberapa pemilik toko yang berada disekitar kampus dan juga wawancara terhadap aparat desa Plakpak Pegantenan Pamekasan. Wawancara tersebut meliputi:

a. Pengurus toko Alby Digital

Wawancara terhadap masyarakat sekitar kampus, peneliti mendatangi salah satu pengurus toko Alby Digital, Badrut Tamam, S.kom, dimana letak toko Alby Digital ini tepat berada

¹⁶Budi, "Institut Agama Islam Al-Khairat (IAI) Pamekasan", dalam <http://santri.laduni.id/artikel> (26 Januari 2021)
ISSN: 2686-5637 // e-ISSN: 2807-9051

di depan kampus yang menyediakan jasa print out, ATK, foto, dan jasa browser. Pernyataan beliau mengenai alasan masyarakat membuka usaha disekitar kampus Institut Agama Islam Al-Khairat Pamekasan sebagai berikut:

Berawal dari permintaan para mahasiswa yang menginginkan Alby Digital berada dekat dengan kampus, agar memudahkan mereka yang ingin ngprint, ataupun membeli kebutuhan lainnya, kami selaku kepengurusan toko Alby Digital merembuk bagaimana agar membuka cabang dari Alby Digital yang berada tepat di dekat kampus, dari itulah berdiri toko Alby Digital 2 ini, dan barang ataupun jasa yang kami tawarkan disini kebanyakan permintaan dari para mahasiswa.¹⁷

b. Pemilik toko All Shop Banyu Anyar

Wawancara berikutnya dengan salah satu pemilik toko All shop Banyu Anyar, salah satu toko yang menyediakan berbagai jenis fashion dan aksesoris terutama untuk para mahasiswa bagian puteri, berikut pemaparan Khalilah, pemilik toko tersebut mengenai alasan membuka usaha disekitar kampus:

Saya berpikir untuk membuka usaha disini, melihat tempat yang strategis berada dipinggir jalan raya, dekat dengan kampus dan dekat juga dengan tempat tinggal saya, dan juga saya berpikir peluang mendapatkan keuntungan sangat besar jika melihat pada toko-toko yang ramai dengan konsumen untuk setiap harinya, kebetulan saya sering lewat kalau pulang dari mengajar, kemudian saya berhenti mengajar dan fokus pada usaha saya disini.¹⁸

Begitulah pemaparan Khalilah, pemilik toko All Shop Banyu Anyar, ia juga mengatakan bahwa usahanya tersebut lebih dikhususkan dengan kebutuhan wanita karena “mahasiswi paling konsumtif apalagi mengenai fashion adalah bagian puteri”¹⁹, ia juga menjelaskan terhadap peneliti mengenai pendapatan tokonya dalam setiap bulan, berikut penjelasannya:

Toko ini sudah berdiri sejak tahun 2010, jadi sudah berkisar 11 tahunan sampai sekarang, jika kami hitung omsetnya setiap bulannya itu kurang lebih 100 jutaan, kadang 100 juta lebih kadang kurang dari 100 juta tapi kurangnya tidak seberapa dan itu masih kotornya. Menurut kami ini adalah bisnis yang menguntungkan karena setiap harinya toko ini tidak pernah sepi dari pengunjung, dan rencananya kami ingin memperluas toko ini karena sudah terlalu sempit dengan berbagai macam aksesoris dan juga *fashion* yang kami jual karena toko ini memang di khususkan kepada bagian puteri.²⁰

c. Aparat desa Plakpak

Berbicara mengenai dampak kampus tentunya melibatkan masyarakat sekitar dimana setiap masyarakat pasti ada yang memimpin, kepala desa plakpak adalah orang yang utama jika ditanya mengenai keadaan penduduknya, namun karena beliau tidak bisa

¹⁷Badrut Tamam, *Wawancara*, Pamekasan, 09 April 2021.

¹⁸Khalilah, *Wawancara*, Pamekasan, 10 April 2021.

¹⁹Khalilah, *Wawancara*, Pamekasan, 10 April 2021.

²⁰Khalilah, *Wawancara*, Pamekasan, 10 April 2021.

dijumpai dalam beberapa hari dalam hal ini peneliti melakukan wawancara terhadap salah satu aparat desa Plakpak yang sekaligus mewakili kepala desa, berikut keterangan beliau:

Desa Plakpak ini adalah salah satu desa agraria dengan tanah yang subur dan cocok untuk bercocok tanam jadi masyarakat disini mayoritas adalah petani, jenis tanaman disini musiman kalau musim padi maka masyarakat rata-rata menanam padi, begitupun dengan tanaman yang lain seperti tembakau, jagung, kacang tanah, bawang merah dan jenis tanaman lainnya, ada juga yang merantau ke luar negeri, namun di dusun bunut banyak masyarakat yang mata pencahariannya adalah pedagang atau pembisnis terlebih yang berada disekitar kampus Institut Agama Islam Al-Khairat Pamekasan, rata-rata masyarakat disekitar sana banyak yang berjualan di dekat kampus karena keberadaan kampus tersebut sangat berdampak baik terhadap pendapatan mereka para masyarakat disekitarnya, oleh karenanya banyak masyarakat yang berantusias membuka usaha disana karena sangat berpotensi dapat menguntungkan bagi usaha mereka.²¹

Keberadaan kampus Institut Agama Islam Al-Khairat Pamekasan berdampak baik terhadap lingkungan sekitarnya baik itu dalam bidang pendidikan terlebih dalam bidang ekonomi. Meningkatnya omset penjualan dalam setiap bulan yang dirasakan oleh para masyarakat sekitar yang membuka usaha disekitar kampus menjadikan pendapatan mereka juga meningkat, dimana hal ini membawa perubahan terhadap perekonomian dan pribadi masyarakat dalam menjalani hidup yang lebih mapan dan lebih baik.

3. Hasil Dokumentasi

Kegiatan pengumpulan data juga peneliti lakukan melalui kegiatan dokumentasi terkait dengan alasan masyarakat membuka usaha disekitar kampus Institut Agama Islam Al-Khairat Pamekasan, data tersebut meliputi:

- Rekaman dalam bentuk audio yang berisi pernyataan untuk membuktikan adanya suatu peristiwa, seperti audio berupa rekaman hasil wawancara.
- Gambar Peta dan Grafik Masyarakat Plakpak Pegantenan Pamekasan.
- Profil desa Plakpak dan Profil Institut Agama Islam Al-Khairat Pamekasan.

Berdasarkan paparan data diatas, maka hasil temuan penelitian dilapangan yang dapat peneliti paparkan adalah sebagai berikut:

Alasan masyarakat membuka usaha disekitar kampus Institut Agama Islam Al-Khairat Pamekasan

- Keramaian konsumen dengan adanya kampus Institut Agama Islam Al-Khairat Pamekasan
- Pertambahan pendapatan Masyarakat
- Pemenuhan kebutuhan mahasiswa
- Usaha sesuai kebutuhan para mahasiswa
- Keyakinan masyarakat

²¹ Fauzan, wawancara, Pamekasan, 20 Maret 2021.

Dampak kampus Institut Agama Islam Al-Khairat Pamekasan terhadap usaha ekonomi masyarakat sekitar

- a. Pertumbuhan ekonomi bagi masyarakat
- b. Terbangunnya fasilitas bagi mahasiswa
- c. Kehidupan masyarakat yang lebih baik

Pada bagian ini disajikan hasil penelitian yang dipaparkan sebelumnya, seperti alasan masyarakat membuka usaha disekitar kampus Institut Agama Islam Al-Khairat Pamekasan dan dampak kampus Institut Agama Islam Al-Khairat Pamekasan terhadap usaha ekonomi masyarakat sekitar di desa Plakpak Pegantenan Pamekasan.

Untuk lebih jelasnya mengenai hasil penelitian tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

Alasan Masyarakat Membuka Usaha Disekitar Kampus Institut Agama Islam Al-Khairat Pamekasan.

Alasan masyarakat membuka usaha disekitar kampus Institut Agama Islam Al-Khairat Pamekasan salah satunya adalah karena keberadaan kampus itu sendiri memang merupakan bisnis yang menguntungkan dan bisa menjadikan pendapatan penduduk bertambah, sehingga juga berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat. Hal ini sesuai dengan faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi yaitu kependudukan, salah satunya adalah disebabkan oleh adanya perguruan tinggi yang semakin mendorong adanya aspek ekonomi yang dimana ketika terjadi pertambahan penduduk di suatu wilayah atau Perkotaan dan atau kota akan menyebabkan terjadinya perubahan ekonomi yang pesat untuk memenuhi kebutuhan kota tersebut²². Kehadiran sebuah perguruan tinggi di sebuah kawasan selalu mempunyai pengaruh yang cukup berarti terhadap perkembangan sebuah kota, Perguruan tinggi sering didefinisikan sebagai mesin pembangunan ekonomi. Perguruan tinggi merupakan suatu bisnis yang menguntungkan bagi pemerintah setempat. Dengan adanya perguruan tinggi, suatu kota dapat menarik minat mahasiswa untuk datang dan pada akhirnya mendatangkan pendapatan bagi kota tersebut.

Keberadaan Perguruan Tinggi memang sangat berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat disekitarnya karena dengan adanya Perguruan Tinggi akan menarik para mahasiswa untuk datang yang hal itu nantinya akan membawa perubahan terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat sekiranya yakni pertambahan pendapatan masyarakat. Potensi yang sangat besar dalam meraup keuntungan juga merupakan salah satu alasan masyarakat membuka usaha disekitar kampus karena mahasiswa yang sudah pasti membutuhkan terhadap barang atau jasa akan memilih toko yang ada disekitarnya, tanpa harus jauh-jauh mencari toko lain.

Berdasarkan indikator ekonomi yang dikemukakan oleh Adisasmita, yaitu tingkat dan penyebaran kemudahan, kemudahan diartikan sebagai kemudahan bagi masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya, baik pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari (seperti sandang, pangan, papan, memperoleh pelayanan pendidikan dan kesehatan, kesempatan melakukan ibadah, rekreasi dan sebagainya), maupun pemenuhan kebutuhan untuk dapat melakukan kegiatan usaha misalnya

²²Desideriana Taroci Tae, Arief Setijawan, Ardiyanto Maksimilianus Gai, "The influence of state university in malang to the economy in the surrounding area", Jurnal, (2019), 4.

mendapatkan bahan baku, bahan penolong, suku cadang, listrik, air bersih, dan jasa-jasa seperti jasa angkutan, pemasaran, perbankan dan lainnya)²³. Begitupula dengan para mahasiswa yang juga mempunyai berbagai kebutuhan dan pastinya mereka akan lebih memilih alternatif termudah untuk mendapatkan kebutuhannya tersebut, sehingga toko yang berada disekitarnya akan sangat diuntungkan apabila mendirikan usaha disana serta disesuaikan dengan kebutuhan para mahasiswa. Jenis usaha masyarakat yang berada disekitar kampus Institut Agama Islam Al-Khairat Pamekasan sangatlah beragam mulai dari toko kitab, kafe, warnet, *fashion*, warung makan, toko aksesoris, dan toko yang melayani jasa print out dan foto copy dan masih banyak lagi yang lainnya. Hal ini merupakan bentuk antusias masyarakat dalam membuka usaha disekitar kampus, mengapa demikian? Karena mereka sadar bahwa potensi mendapatkan keuntungan sangatlah besar apabila membuka usaha disekitar kampus Institut Agama Islam Al-Khairat Pamekasan.

Berdasarkan teori, faktor-faktor internal yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, yaitu Sumber Daya Alam: tentang kekayaan alam indonesia yang menunjang kegiatan ekonomi, Sumber Daya Manusia: tentang sejauh mana kualitas sumber daya manusia yang bisa diperdayakan untuk membangun dan mengembangkan kegiatan ekonomi, Sumber Daya Modal: tentang modal dasar yang dimiliki negara dalam rangka menjalankan kegiatan ekonomi, dan Skill/keahlian: kemampuan pribadi yang dimiliki manusia yang diperlukan untuk memperkaya ketiga sumber tersebut²⁴. Keberagaman usaha yang dibuka masyarakat disekitar kampus tentunya tidak luput dari faktor-faktor internal yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, mulai dari Sumber Daya Alam karena sudah pasti dalam membuka usaha harus memperhatikan Sumber Daya Alamnya terlebih dahulu apakah ada atau tidak, dari itulah baru masyarakat bisa membuat anggaran berapa modal yang dibutuhkan dalam membuka usaha dan semuanya pun masih harus disesuaikan dengan kemampuan mereka dalam membuka usaha, semisal usaha yang bergerak dibidang jasa seperti print out, maka membutuhkan orang yang memahami atau mengetahui cara kerja komputer, begitupula dengan usaha-usaha yang lainnya. Jenis usaha yang sudah disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa tentu tidak hanya barang atau jasa itu saja yang masyarakat tawarkan, melainkan mereka juga melakukan komunikasi dengan diselingi melayani para mahasiswa yang sedang membeli sesuatu, mereka para masyarakat sekitar yang membuka usaha disana sambil lalu bertanya mengenai barang atau jasa apa yang sedang dibutuhkan oleh para mahasiswa, karena tidak menutup kemungkinan ada barang atau jasa baru yang dibutuhkan oleh para mahasiswa baik itu berkaitan dengan tugas kuliah atau hal lain yang mereka butuhkan di rumah atau di asramanya, sehingga mereka akan memilih membeli di dekat kampus saja daripada masih mencari di tempat lain, karena selain dekat juga mudah didapat dan tidak usah mencari tempat atau toko lain yang mungkin jaraknya masih cukup jauh.

Faktor yang memicu alasan masyarakat membuka usaha disekitar kampus Institut Agama Islam Al-Khairat Pamekasan sesuai dengan faktor internal dan eksternal dalam pertumbuhan

²³Adam Smits, *Teori Pertumbuhan Ekonomi Perencanaan dan Pembangunan*, (Jakarta: Raja Grafindo pustaka, 2010), 64.

²⁴Desideriana Taroci Tae, Arief Setijawan, Ardiyanto Maksimilianus Gai, "The influence of state university in malang to the economy in the surrounding area", *Jurnal*, (2019), 4.

ekonomi, sehingga tidak diragukan apabila banyak dari mereka membuka usaha disekitar kampus dan mendapat keuntungan dari usahanya berupa pertambahan pendapatan yang membantu terhadap perekonomian dalam memenuhi kebutuhan mereka dan tentunya membawa pada ranah kehidupan yang lebih baik, dan juga usaha yang mereka dirikan merupakan bentuk kekreatifan mereka dalam melihat dan menentukan apa yang sesuai dengan market disekitar kampus Institut Agama Islam Al-Khairat Pamekasan.

Selain alasan yang sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi yang sudah dipaparkan sebelumnya, ada faktor lain yang menjadi alasan mereka membuka usaha disekitar kampus Institut Agama Islam Al-Khairat Pamekasan yaitu berangkat dari dauh salah satu pengasuh pondok pesantren yang menaungi kampus Institut Agama Islam Al-Khairat Pamekasan, karena memang kampus Institut Agama Islam Al-Khairat Pamekasan berada dibawah naungan pondok pesantren, sebagian dari mereka yang membuka usaha disana berangkat dari dauh pengasuh, karena menurut mereka apabila seorang guru memerintahkan sesuatu asalkan tidak melanggar syariat Islam maka alangkah baiknya jika ditaati karena mereka yakin bahwa pekerjaan mereka akan lancar dan pendapatannyapun akan berkah karena itu termasuk saran sekaligus perintah dari guru, hal ini tidak sesuai dengan teori yang dijelaskan pada bab sebelumnya karena ini termasuk dari keyakinan sebagian masyarakat.

Dampak Kampus Institut Agama Islam Al-Khairat Pamekasan Terhadap Usaha Ekonomi Masyarakat sekitar di Desa Plakpak Pegantenan Pamekasan.

Keberadaan Kampus Institut Agama Islam Al-Khairat Pamekasan secara umum membawa dampak terhadap pertumbuhan ekonomi baru masyarakat, yang terlihat dengan makin banyaknya ditemukan jenis usaha baru di luar sektor pertanian. Akan tetapi masalahnya adalah sejauh mana penduduk pribumi memanfaatkan peluang tersebut sebagai kesempatan untuk merubah dan memperbaiki kehidupan ekonomi. Sebab sebelum adanya kampus penduduk hidup di sektor agraris sebagai petani, peladang dan ternak sebagai sampingan utama. Secara teoritis, perubahan yang terjadi dalam masyarakat pinggiran kota merupakan suatu implikasi dari pengaruh yang muncul dari pembangunan kota tersebut. Berbicara mengenai pengaruh kampus terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat khususnya masyarakat sekitar, kampus Institut Agama Islam Al-Khairat Pamekasan juga memberikan dampak atau pengaruh terhadap masyarakat yang berada disekitarnya tepatnya di desa Plakpak Pegantenan Pamekasan yaitu pada tingkat pendapatan masyarakat sekitar, dalam artian keberadaan kampus Institut Agama Islam Al-Khairat Pamekasan sangatlah berdampak baik terhadap usaha ekonomi masyarakat yang berada disekitarnya tentunya dalam meningkatkan pendapatan mereka sehingga dapat membantu dalam perekonomian dan pemenuhan kebutuhan.

Keberadaan kawasan pendidikan sebagai fasilitas publik dan sebagai produsen (pusat pelayanan kebutuhan) akan mempengaruhi konsentrasi penduduk sebagai konsumen.²⁵ Sehingga keberadaannya akan mempengaruhi perkembangan dan pembangunan dari kawasan tersebut. Pengaruh yang diberikan dari keberadaannya tidak hanya pada faktor sosial saja, bahkan menjadi

²⁵Desideriana Taroci Tae, Arief Setijawan, Ardiyanto Maksimilianus Gai, "The influence of state university in malang to the economy in the surrounding area", Jurnal, (2019), 4.

salah satu faktor pembangkit perekonomian kawasan dan membantu perkembangan fisik dan lingkungannya, namun pengaruh ini dapat bersifat positif maupun negatif. Calder dan Greenstein memandang kawasan pendidikan sebagai mesin untuk pertumbuhan ekonomi dan pengembangan komunitas disekitarnya. Keberadaan kawasan pendidikan akan memberi pengaruh terhadap terbangunnya fasilitas-fasilitas pendukung²⁶. Begitupula dengan keberadaan kampus Institut Agama Islam Al-Khairat Pamekasan yang juga memberikan pengaruh terhadap terbangunnya fasilitas pendukung bagi para mahasiswa seperti warnet, jasa print out dan foto copy dan yang lainnya sekaligus membantu terhadap perekonomian masyarakat sekitar, karena memang dari hasil observasi serta wawancara yang dilakukan dengan masyarakat sekitar kampus Institut Agama Islam Al-Khairat Pamekasan bahwa dampak dari keberadaan kampus sudah sangat jelas dengan semakin bertambahnya para pembuka usaha yang tidak lain adalah masyarakat setempat dan ada juga yang pendatang, karena mereka memang meyakini bahwa peluang mendapatkan keuntungan sangatlah besar dan tentunya sangat membantu terhadap perekonomian dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, bahkan membawa pada kehidupan yang lebih baik.

Seiring bergantinya tahun disekitar kampus Institut Agama Islam Al-Khairat Pamekasan juga dibangun tempat untuk disewakan, yang mana penyewa tempat tersebut bukan hanya masyarakat sekitar melainkan juga pendatang yang tentunya sudah melakukan pertimbangan untuk membayar sewa dengan membuka usaha disana dan pastinya mereka juga yakin mengenai omset yang akan menguntungkan bagi mereka apalagi dengan usaha yang memang sangat dibutuhkan oleh para mahasiswa semisal jasa print out dan foto copy, karena sejatinya mahasiswa adalah penggerak utama terhadap usaha-usaha jenis jasa tersebut, karena pada kenyataannya kampus Institut Agama Islam Al-Khairat Pamekasan kalau di akumulasikan hampir separuh mahsiswanya adalah mahasiswa santri yang dalam artinya mereka dibenturkan dengan larangan membawa bermacam jenis alat elektronik seperti PC, laptop, gawai dan gadget lainnya, sehingga kebutuhan terhadap jasa rental komputer, jasa pengetikan dan printing itu sangat besar. Disamping itu mahasiswa lain yang non santri mereka juga kadang dari golongan menengah kebawah yang jauh dari kecukupan kebutuhan kampus seperti halnya mahasiswa santri sebelumnya, belum lagi usaha di sektor lain yang implikasinya dengan mahasiswa sangat erat. Bukan hanya jasa saja yang sedang dibutuhkan oleh para mahasiswa khususnya bagian puteri, toko yang menyediakan tren *fashion* juga menjadi incaran mereka, karena seiring berkembangnya zaman salah satu hal yang sangat dibutuhkan oleh para mahasiswa khususnya bagian puteri adalah *fashion* bahkan sudah menandingi usaha-usaha lain yang berada disekitar kampus tingkat keramaian pengunjungnya. Memang tidak menutup kemungkinan usaha apa saja yang akan menjadi incaran para mahasiswa, sebab setiap kebutuhan itu berbeda dan juga mengikuti zamannya.

Berdasarkan pemaparan tersebut tentu sudah sangat jelas bahwa dampak keberadaan kampus sangat berpengaruh terhadap usaha masyarakat yang berada disekitarnya, bahkan yang biasa lebih dominan terhadap pekerjaan seperti pertanian, perkebunan dan peternakan sejak adanya kampus

²⁶Desideriana Taroci Tae, Arief Setijawan, Ardiyanto Maksimilianus Gai, "The influence of state university in malang to the economy in the surrounding area", Jurnal, (2019), 4.

masyarakat mulai membuka usaha disekitar kampus, seiring bertambahnya waktu para masyarakat yang membuka usaha bukan semakin berkurang ataupun tetap, melainkan semakin bertambah bahkan ramai dengan para pembuka usaha disana, mulai dari usaha toko, warung bahkan minimarket sudah mulai dibangun didekat kampus. Bertambahnya para pembuka usaha disana bukan tanpa alasan, ada yang mendapatkan informasi bahwa omset yang didapat menguntungkan, ada juga yang memang mengamati sendiri bagaimana para mahasiswa menggunakan jasa atau membeli barang dan makanan, karena bukan hanya waktu istirahat saja toko yang berada disekitar kampus menjadi incaran para mahasiswa, bahkan di waktu pulangpun mereka masih banyak yang melakukan transaksi dengan toko yang berada disekitar kampus.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pemaparan diatas, maka kesimpulannya yang dapat disajikan berkaitan dengan dampak kampus Institut Agama Islam Al-Khairat Pamekasan terhadap usaha ekonomi masyarakat sekitar di desa Plakapak Pegantenan Pamekasan adalah sebagai berikut:

Alasan Masyarakat Membuka Usaha Disekitar Kampus Institut Agama Islam Al-Khairat Pamekasan adalah potensi mendapatkan keuntungan sangat besar karena letak yang strategis dengan keramaian yakni berada di dekat kampus yang banyak dengan mahasiswa dan sebagian dari mereka adalah mayoritas santri, dengan larangan membawa alat elektronik seperti gadget dan semacamnya sehingga perlu terhadap jasa seperti browser, print out atau foto copy dan juga letak kampus tepat berada dipinggir jalan raya sekaligus simpang tiga yang menghubungkan jalan Pamekasan-Sumenep dan Pamekasan-Sampang, dimana banyak orang yang melintas dan tidak sedikit yang mampir untuk membeli barang atau pelayanan jasa disana, namun selain itu ada juga yang membuka usaha dengan berangkat dari jauh salah satu pengasuh pondok pesantren yang menaungi kampus Institut Agama Islam Al-Khairat Pamekasan dengan meyakini bahwa jauh guru itu akan membawa pada keberkahan.

Dampak Kampus Institut Agama Islam Al-Khairat Pamekasan Terhadap Usaha Ekonomi Masyarakat sekitar di Desa Plakpak Pegantenan Pamekasan yaitu pertambahan pendapatan masyarakat yang dapat membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka dan membawa mereka terhadap perubahan hidup yang lebih mapan dan hal ini juga membantu terhadap pertumbuhan ekonomi di desa Plakpak Pegantenan Pamekasan, selain itu juga berdampak terhadap mata pencaharian mereka, yang mayoritas petani, perkebunan, dan peternakan rata-rata sudah beralih pada pembisnis karena selain pendapatan yang didapat lebih menguntungkan juga pekerjaannya lebih mudah, sehingga banyak masyarakat sekitar kampus yang memilih untuk membuka usaha disana.

DAFTAR PUSTAKA

- A.R. Tilaar, *Pendidikan, Kebudayaan, Dan Masyarakat Madani Indonesia*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002.
- Adam, Smitz, *Teori Pertumbuhan Ekonomi Perencanaan dan Pembangunan*, Jakarta: Raja Grafindo pustaka, 2010.

- Adisasmita, Rahardjo, *Teori-Teori Pembangunan Ekonomi*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.
- Arsyad, Lincon, *Ekonomi Pembangunan*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2014.
- Budi, "Institut Agama Islam Al-Khairat (IAI) Pamekasan", dalam <http://santri.laduni.id/artikel>, 26 Januari 2021
- Dahnan, "wawancara", toko alby digital, Pamekasan, 18 Desember 2020.
- Desideriana Taroci Tae, Arief Setijawan, Ardiyanto Maksimilianus Gai, "The influence of state university in malang to the economy in the surrounding area", Jurnal, (2019), 4.
- Fauzan, "Wawancara", Pamekasan, 20 Maret 2021.
- Khalilah, "Wawancara", Pamekasan, 10 April 2021.
- Moleong, J. Lexy *Metode penelitian kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2008.
- Prasetyo, Eko, *Fundamental Makro Ekonomi*, Yogyakarta: Beta Offset, 2009.
- Profil desa Plakpak, dalam <http://www.plakpak.blogdesa.net>, 02 Januari 2020
- Samsul AR, "Pamekasan dalam kacamata pendidikan nasional", dalam [http://word press.com/artikel](http://wordpress.com/artikel), 24 Oktober 2016.
- Sukirno, Sadono, *Makroekonomi Teori Pengantar* Edisi Ketiga, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Susanti, Nelly, "Dampak Keberadaan Kampus Unnes Terhadap Kondisi Ekonomi Dan Pendidikan Penduduk Kelurahan Sekaran Kecamatan Gunungpati Kota Semarang", Semarang: Skripsi Universitas Negeri Semarang, 2013.
- Taylor, J. Robert Bagdan Steven, *Kualitatif Dasar-Dasar Penelitian*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1994.
- Tamam, Badrut, "Wawancara", Pamekasan, 09 April 2021.
- Wahed, Mohammad, "Pemetaan potensi ekonomi sektoral dan estimasi pertumbuhan ekonomi kabupaten Pamekasan", Jurnal Ekonomi dan Bisnis, vol 5 no 1, Januari-Juni 2018.
- Wibowo, Udik budi, "Output Lembaga Pendidikan Dalam Perspektif Ekonomi Pendidikan", Yogyakarta: Jurnal Manajemen Pendidikan, 2004.